



SUPERVISI AKADEMIK BERBASIS LESSON STUDY UNTUK MENGEMBANGKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PEMULA DI TK ISLAM TERPADU ADZKIYYAH SMART

Sri Wulandari ¹

¹Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia,

Email: Wulandari240917@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi supervisi akademik berbasis Lesson Study dalam mengembangkan kompetensi profesional guru pemula di TK Islam Terpadu Adzkiyyah Smart. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan Lesson Study yang terdiri dari tahapan plan, do, dan see mampu meningkatkan keterampilan guru pemula dalam merancang RPPH, mengelola kelas, memilih media pembelajaran, dan menerapkan metode bermain yang kreatif sesuai karakteristik perkembangan anak usia dini. Melalui kegiatan kolaboratif, guru pemula memperoleh masukan konstruktif dari guru senior dan belajar dari praktik terbaik dalam pembelajaran. Tahap refleksi memberikan ruang bagi guru pemula untuk memahami kelebihan dan kekurangan mereka sehingga kemampuan reflektif dan profesionalitas meningkat secara signifikan. Selain itu, Lesson Study juga memperkuat budaya kerja kolaboratif, meningkatkan rasa percaya diri guru pemula, dan menciptakan hubungan profesional yang positif di lingkungan sekolah. Penelitian ini menegaskan bahwa supervisi akademik berbasis Lesson Study merupakan strategi pembinaan yang efektif dan direkomendasikan untuk diterapkan secara berkelanjutan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di lembaga pendidikan anak usia dini.

Kata kunci: Supervisi akademik, Lesson Study, kompetensi guru pemula.

Abstract

This study aims to analyze the implementation of academic supervision based on Lesson Study in developing the professional competence of novice teachers at TK Islam Terpadu Adzkiyyah Smart. This research employs a qualitative case study approach using in-depth interviews, direct observations, and documentation as data collection techniques. Data were analyzed using Miles and Huberman's interactive model, consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings reveal that the Lesson Study approach, which includes the stages of plan, do, and see, effectively enhances novice teachers' ability to design lesson plans (RPPH), manage the classroom, select appropriate learning media, and apply creative play-based methods aligned with early childhood developmental characteristics. Through collaborative activities, novice teachers received constructive input from senior teachers and learned from best teaching practices. The reflection stage provided a meaningful space for novice teachers to identify their strengths and weaknesses, contributing to improved reflective abilities and overall professionalism.

Furthermore, Lesson Study fostered a collaborative work culture, boosted the confidence of novice teachers, and strengthened professional relationships within the school environment. This study concludes that academic supervision based on Lesson Study is an effective and recommended strategy for continuous implementation to improve the quality of learning in early childhood education institutions.

Keywords: Academic supervision, Lesson Study, novice teacher competence.

PENDAHULUAN

Supervisi akademik merupakan salah satu instrumen strategis dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan profesionalisme guru di lembaga pendidikan anak usia dini. Di TK Islam Terpadu Adzkiyyah Smart, supervisi tidak hanya dipahami sebagai kegiatan penilaian, tetapi juga sebagai upaya pembinaan dan pendampingan untuk meningkatkan kompetensi guru, terutama guru pemula yang masih berada pada tahap adaptasi dan eksplorasi terhadap praktik pengajaran. Namun, supervisi yang diterapkan selama ini masih bersifat tradisional, berfokus pada observasi sesaat, dan belum memberikan pengalaman kolaboratif yang mendalam bagi guru pemula. Hal ini menyebabkan peningkatan kompetensi belum sepenuhnya optimal karena guru masih kurang terbiasa mengkaji praktik pembelajaran secara reflektif (Hasan & Anita, 2022a).

Lesson Study menjadi salah satu alternatif model supervisi akademik yang menawarkan pendekatan kolaboratif dan reflektif melalui tahapan plan, do, dan see. Model ini memungkinkan guru pemula untuk belajar bersama dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara sistematis. Dalam konteks pendidikan anak usia dini, Lesson Study menjadi sangat relevan karena memberikan ruang bagi guru untuk mengeksplorasi strategi pembelajaran yang kreatif, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Dengan melibatkan sesama guru sebagai mitra belajar, guru pemula dapat memperoleh berbagai masukan konstruktif yang dapat meningkatkan kualitas aktivitas bermain-belajar di kelas (Nugraha et al., 2025).

Guru pemula pada umumnya mengalami berbagai tantangan seperti kesulitan merancang RPPH yang tepat, keterbatasan dalam mengelola kelas, kurangnya variasi metode mengajar, serta minimnya kemampuan refleksi diri. Penerapan supervisi akademik berbasis Lesson Study diharapkan mampu membantu mereka mengatasi persoalan tersebut melalui interaksi profesional yang memungkinkan guru mempraktikkan teknik mengajar sambil memperoleh umpan balik langsung. Pendekatan ini juga memberikan kesempatan bagi guru untuk mempelajari praktik terbaik dari rekan sejawat, sehingga proses peningkatan kompetensi berlangsung secara alami dan berkelanjutan (Shaifudin, 2020).

Pembelajaran di PAUD menuntut guru memiliki pemahaman yang kuat terhadap karakteristik perkembangan fisik, sosial-emosional, kognitif, dan bahasa anak. Guru pemula sering kali masih kesulitan menyesuaikan metode pembelajaran dengan

kebutuhan individual anak. Melalui Lesson Study, guru dapat mendiskusikan kebutuhan anak secara komprehensif bersama tim, menyusun kegiatan yang lebih sesuai, dan melakukan pengamatan terhadap respons anak saat kegiatan berlangsung. Proses kolaboratif ini membantu guru memahami bahwa pembelajaran PAUD harus bersifat fleksibel, berpusat pada anak, dan memperhatikan aspek perkembangan holistic (Hasan & Anita, 2022b).

Kualitas pembelajaran anak usia dini sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam membuat kegiatan bermain yang bermakna, menyenangkan, dan mampu menstimulasi berbagai aspek kecerdasan anak. Guru pemula terkadang masih bergantung pada lembar kerja atau aktivitas monoton. Lesson Study memberikan pengalaman kepada mereka untuk mengembangkan inovasi pembelajaran melalui diskusi kelompok dalam tahap perencanaan. Guru pemula dapat melihat contoh konkret dari guru senior mengenai bagaimana merancang aktivitas yang kreatif, misalnya melalui eksperimen sederhana, permainan sensorik, atau aktivitas berbasis proyek kecil yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak (Juran, 2010).

Selain membantu guru dalam aspek teknis pembelajaran, supervisi akademik berbasis Lesson Study juga memperkuat budaya kerja kolaboratif. Di TK Islam Terpadu Adzkiyyah Smart, budaya kolaborasi sangat penting karena lembaga ini berorientasi pada pendidikan karakter dan pembiasaan nilai-nilai Islam. Lesson Study memungkinkan guru pemula belajar tentang bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai Islami ke dalam kegiatan bermain secara natural. Diskusi dalam tahap perencanaan membuka ruang bagi guru untuk merumuskan kegiatan pembelajaran yang mengandung nilai kejujuran, kemandirian, dan akhlakul karimah sesuai visi sekolah (Selamet, 2017).

Supervisi yang baik tidak hanya menekankan penilaian, tetapi juga harus memberikan motivasi dan dukungan emosional bagi guru pemula. Lesson Study menjadi wadah pembinaan yang lebih humanis karena guru bekerja dalam tim dan saling mendukung satu sama lain. Guru pemula merasa tidak sendirian dalam menghadapi tantangan kelas, sehingga mereka lebih percaya diri dalam mencoba strategi baru. Hal ini sangat penting karena kompetensi profesional tidak hanya dibentuk oleh keterampilan teknis, tetapi juga oleh rasa percaya diri, komitmen, dan motivasi kerja (Fathurrohman & Suryana, 2011).

Tantangan yang sering dihadapi guru pemula adalah kurangnya kemampuan refleksi setelah mengajar. Mereka sering tidak menyadari kelebihan atau kekurangan praktik pembelajaran yang dilakukan. Tahap "see" dalam Lesson Study menjadi ruang refleksi yang sangat berharga karena guru dapat melihat rekaman, catatan observasi, atau masukan langsung dari rekan sejawat. Proses ini membantu guru memahami pola

kesalahan, menilai efektivitas metode yang digunakan, serta mengembangkan strategi perbaikan yang lebih konkret. Refleksi semacam ini jarang ditemukan dalam supervisi tradisional (T. Irawan et al., 2021).

Di TK Islam Terpadu Adzkiyyah Smart, peningkatan kompetensi guru menjadi kebutuhan mendesak karena perkembangan kurikulum dan tuntutan profesionalisme guru PAUD semakin berkembang. Guru tidak hanya dituntut menguasai materi pembelajaran, tetapi juga harus mampu mengelola kelas, menciptakan kegiatan bermakna, berkomunikasi dengan orang tua, serta melakukan asesmen autentik terhadap perkembangan anak. Lesson Study menyediakan kerangka kerja yang memfasilitasi pengembangan kemampuan tersebut secara bertahap dan mendalam (Efrizal et al., 2022).

Dengan adanya Lesson Study, guru pemula dapat belajar mengembangkan RPPH yang lebih rinci dan terukur. Diskusi kelompok yang melibatkan guru senior membantu mereka memahami bagaimana merumuskan tujuan, menyusun langkah pembelajaran, menentukan media, dan menyiapkan indikator pengamatan. Guru pemula yang sebelumnya kesulitan menerjemahkan teori ke praktik mendapatkan gambaran konkret melalui contoh langsung. Proses belajar ini sangat efektif untuk mempercepat pemahaman guru terhadap kurikulum PAUD yang bersifat dinamis dan berorientasi pada pengembangan anak (Hasan & Anita, 2022c).

Penerapan Lesson Study juga membantu guru pemula mengembangkan keterampilan observasi terhadap perilaku dan perkembangan anak. Ketika mengamati pembelajaran yang dilaksanakan oleh rekan sejawat, guru pemula belajar mengenali respons anak, pola interaksi, serta aspek-aspek yang perlu diperbaiki. Kemampuan observasi ini penting dalam menentukan stimulus yang tepat, mengelola kelas, dan memberikan intervensi sesuai kebutuhan anak. Dalam konteks PAUD, kemampuan observasi menjadi bagian penting dari kompetensi profesional (Darmaji et al., 2019).

Hasil penelitian awal menunjukkan bahwa guru pemula yang mengikuti Lesson Study menunjukkan peningkatan dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi pembelajaran. Mereka lebih terampil menyusun kegiatan bermain yang variatif dan menyenangkan. Selain itu, mereka juga lebih mampu mengelola interaksi sosial antar-anak, mengendalikan dinamika kelas, dan memberikan arahan sesuai perkembangan anak. Peningkatan ini menunjukkan bahwa Lesson Study memberikan dampak signifikan terhadap pembentukan kompetensi profesional guru pemula. (Nugraha et al., 2025)

Selain memberikan dampak pada guru, Lesson Study juga berdampak positif pada kualitas pembelajaran di kelas. Anak-anak menjadi lebih aktif, antusias, dan menunjukkan perkembangan yang lebih baik dalam aspek bahasa, motorik, sosial, dan

kognitif. Kegiatan bermain menjadi lebih terstruktur, kreatif, dan mendukung perkembangan berkelanjutan. Hal ini memperlihatkan bahwa peningkatan kompetensi guru melalui Lesson Study secara langsung berpengaruh pada kualitas pengalaman belajar anak usia dini (S. Irawan et al., 2020).

TK Islam Terpadu Adzkiyyah Smart juga mendapatkan manfaat dari implementasi Lesson Study karena dapat meningkatkan budaya kerja profesional di lingkungan sekolah. Guru menjadi lebih terbuka terhadap kritik, terbiasa bekerja dalam tim, dan lebih reflektif terhadap pembelajaran. Ini membantu lembaga membangun ekosistem pembelajaran yang berpusat pada peningkatan kualitas, bukan sekadar rutinitas mengajar (Ariyanti, 2020).

Berdasarkan uraian tersebut, supervisi akademik berbasis Lesson Study merupakan pendekatan yang tepat untuk dikembangkan dalam rangka meningkatkan kompetensi profesional guru pemula. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan mengajar, tetapi juga membentuk sikap profesional, karakter reflektif, serta budaya kolaboratif yang kuat di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, penelitian tentang implementasi Lesson Study di TK Islam Terpadu Adzkiyyah Smart sangat penting dilakukan sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan secara mendalam proses supervisi akademik berbasis Lesson Study dalam mengembangkan kompetensi profesional guru pemula di TK Islam Terpadu Adzkiyyah Smart. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti menangkap dinamika, interaksi, dan pengalaman autentik guru pemula selama mengikuti kegiatan Lesson Study yang meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi pembelajaran. Studi kasus dipilih untuk memberikan fokus yang kuat pada satu konteks tertentu sehingga menghasilkan pemahaman yang komprehensif tentang implementasi Lesson Study dalam setting PAUD berbasis Islam (Danar Pramita et al., 2021).

Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru senior sebagai penggerak Lesson Study, serta guru pemula yang menjadi fokus utama penelitian. Peneliti menggunakan teknik purposive sampling untuk memilih informan yang benar-benar terlibat dalam proses supervisi akademik dan pelaksanaan Lesson Study. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam untuk menggali pengalaman guru pemula, observasi langsung selama proses Lesson Study berlangsung, dan dokumentasi seperti RPPH, catatan observasi, foto kegiatan, dan lembar refleksi guru. Kombinasi metode ini memberikan data yang kaya, variatif, dan relevan untuk menggambarkan bagaimana Lesson Study dilaksanakan secara nyata di TK Islam Terpadu Adzkiyyah Smart (Sugiyono, 2019).

Teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan

kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti menyaring data sesuai fokus penelitian yaitu peran Lesson Study dalam meningkatkan kompetensi guru pemula. Data yang relevan disusun ke dalam kategori seperti aspek perencanaan pembelajaran, pengelolaan kelas, metode mengajar, kemampuan refleksi, dan kolaborasi. Penyajian data kemudian dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif untuk memudahkan peneliti melihat pola, hubungan, dan kecenderungan yang muncul selama proses Lesson Study. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan secara terus menerus untuk memastikan konsistensi antara temuan di lapangan dan interpretasi peneliti (Ramdhan, 2021).

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari kepala sekolah, guru senior, dan guru pemula. Triangulasi teknik ditempuh melalui perbandingan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan triangulasi waktu dilakukan dengan pengambilan data pada momen yang berbeda, baik sebelum, saat, maupun setelah pelaksanaan Lesson Study. Teknik member check juga digunakan dengan memberikan kesempatan kepada informan untuk memverifikasi kesesuaian data dan interpretasi peneliti. Dengan demikian, hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan memiliki kredibilitas tinggi (Darusman, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi supervisi akademik berbasis Lesson Study di TK Islam Terpadu Adzkiyyah Smart memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kompetensi profesional guru pemula. Pada tahap awal, guru pemula masih mengalami kesulitan dalam menyusun RPPH yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak, namun melalui kegiatan perencanaan bersama (plan), mereka memperoleh masukan konstruktif dari guru senior. Proses diskusi dalam tahap perencanaan ini memperlihatkan bagaimana guru pemula mulai memahami bahwa pembelajaran anak usia dini harus disusun secara fleksibel, kreatif, dan memperhatikan aspek perkembangan holistik anak.

Selama tahap perencanaan, guru pemula mendapatkan kesempatan untuk mengamati cara guru senior merumuskan tujuan pembelajaran, menyusun langkah kegiatan, dan memilih media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak. Melalui proses ini, guru pemula mampu mengidentifikasi kekurangan mereka dalam perencanaan seperti kurangnya variasi kegiatan, kurang tepatnya penentuan indikator perkembangan, dan ketidaksesuaian media dengan tema pembelajaran. Lesson Study memberikan ruang pembelajaran kolaboratif yang sangat membantu guru pemula memperbaiki kelemahan tersebut sebelum masuk ke tahap pelaksanaan.

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran (do), guru pemula menunjukkan perubahan yang positif dalam mengelola kelas. Guru pemula yang sebelumnya gugup dan kurang percaya diri mulai mampu menguasai kelas dengan lebih baik. Observasi menunjukkan bahwa guru pemula mulai mampu mengatur alur kegiatan, memotivasi anak, dan menjaga agar aktivitas bermain tetap bermakna. Guru pemula juga mampu menerapkan metode bermain kreatif yang disepakati

pada tahap perencanaan. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan guru pemula dalam diskusi bersama memberikan pengaruh nyata dalam meningkatkan kemampuan pedagogis mereka.

Proses observasi oleh guru lain selama pelaksanaan pembelajaran menjadi bagian penting dalam meningkatkan kompetensi guru pemula. Observasi dilakukan secara objektif tanpa menghakimi, sehingga guru pemula merasa didukung dan tidak tertekan. Hasil observasi mencatat berbagai kelebihan seperti kemampuan guru dalam berinteraksi dengan anak, memberikan arahan dengan jelas, dan mengelola transisi kegiatan. Namun, ada pula aspek yang perlu ditingkatkan seperti variasi strategi untuk menangani perilaku anak dan kemampuan menjaga fokus anak pada aktivitas. Observasi ini memberikan gambaran nyata tentang perkembangan keterampilan mengajar guru pemula.

Tahap refleksi (*see*) menjadi momen yang paling memberikan dampak signifikan bagi guru pemula. Dalam sesi refleksi, guru pemula mendapatkan kesempatan untuk mengevaluasi dirinya berdasarkan temuan observasi. Guru senior memberikan masukan yang konstruktif dan memberikan contoh solusi konkret. Guru pemula terlihat mulai memahami bahwa proses mengajar membutuhkan refleksi berkelanjutan agar dapat berkembang. Sesi refleksi ini juga menjadi forum diskusi yang memperkuat mental profesional guru pemula karena mereka belajar menerima kritik secara positif.

Lesson Study juga membantu guru pemula dalam mengembangkan kreativitas pembelajaran. Dalam beberapa kegiatan, guru pemula didorong untuk membuat media pembelajaran dari barang bekas, merancang permainan sensorik, atau mendesain kegiatan eksperimen sederhana yang sesuai dengan tema pembelajaran. Peningkatan kreativitas ini terlihat dari variasi kegiatan yang disusun guru pemula pada siklus Lesson Study berikutnya. Hal ini menunjukkan bahwa model supervisi akademik ini mampu menumbuhkan kemampuan inovatif yang sangat dibutuhkan dalam pengajaran anak usia dini.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa keterampilan manajemen kelas guru pemula semakin membaik. Guru pemula yang sebelumnya kesulitan mengatur anak-anak yang aktif kini mulai mampu menerapkan teknik-teknik pengelolaan kelas seperti pemberian isyarat visual, penguatan positif, dan teknik pengalihan perhatian. Peningkatan ini terjadi karena guru pemula belajar dari praktik guru senior dan mengamati bagaimana strategi manajemen kelas diterapkan secara efektif dalam pembelajaran PAUD berbasis islami.

Dari sisi kompetensi sosial, Lesson Study membantu guru pemula lebih percaya diri dalam berkomunikasi dengan rekan sejawat dan anak. Interaksi dalam kelompok Lesson Study membuat mereka terbiasa menyampaikan pendapat, menghargai saran, serta berkolaborasi dalam menyelesaikan masalah pembelajaran. Kemampuan ini sangat penting dalam konteks PAUD karena guru harus mampu menjalin hubungan interpersonal yang baik baik dengan anak, rekan, maupun orang tua.

Supervisi akademik berbasis Lesson Study juga berdampak pada peningkatan pemahaman guru pemula terhadap karakteristik perkembangan anak usia dini. Ketika melakukan observasi terhadap pembelajaran yang dipimpin oleh rekan sejawat, guru pemula dapat mengamati perilaku anak secara langsung, memahami respons mereka terhadap kegiatan tertentu, dan mengidentifikasi kebutuhan individual anak. Kemampuan ini membantu guru

pemula menjadi lebih peka terhadap perkembangan kognitif, sosial, emosional, fisik, dan bahasa anak.

Dalam aspek profesionalitas, guru pemula mulai menunjukkan sikap reflektif yang lebih baik setelah mengikuti beberapa siklus Lesson Study. Mereka terbiasa menuliskan catatan pembelajaran, mengevaluasi keberhasilan kegiatan, serta merencanakan perbaikan untuk pertemuan berikutnya. Guru pemula yang awalnya pasif dalam diskusi kini menjadi lebih aktif dan menunjukkan inisiatif dalam menyempurnakan pembelajaran. Sikap reflektif ini merupakan salah satu indikator penting dari kompetensi profesional guru.

Pengaruh Lesson Study juga terlihat pada peningkatan kemampuan guru pemula dalam melakukan asesmen perkembangan anak. Pada awalnya, guru pemula sering melakukan penilaian secara umum tanpa mengaitkan dengan indikator perkembangan. Namun, setelah mengikuti Lesson Study, mereka mulai memahami pentingnya asesmen autentik melalui pengamatan langsung. Guru pemula belajar membuat catatan perkembangan yang lebih sistematis dan sesuai dengan kebutuhan anak. Peningkatan ini membantu guru memahami perkembangan individual anak secara lebih akurat.

Implementasi Lesson Study juga mendukung terciptanya budaya kerja kolaboratif di TK Islam Terpadu Adzkiyyah Smart. Guru senior dan guru pemula bekerja bersama sebagai tim yang saling mendukung. Budaya kolaboratif ini membuat guru pemula tidak merasa sendirian dalam menghadapi tantangan pembelajaran. Mereka merasa dihargai dan didampingi, sehingga dapat bekerja dengan kepercayaan diri yang lebih tinggi. Kolaborasi ini juga memperkuat hubungan profesional antar-guru.

Selain membawa manfaat positif, implementasi Lesson Study juga menghadapi beberapa tantangan seperti keterbatasan waktu karena jadwal pembelajaran yang padat serta perbedaan kemampuan guru dalam melakukan observasi. Namun, dengan komitmen kepala sekolah dan koordinasi yang baik, tantangan tersebut dapat diatasi melalui penjadwalan yang fleksibel dan pelatihan internal mengenai teknik observasi pembelajaran. Dukungan pimpinan sekolah menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan program Lesson Study.

Secara keseluruhan, hasil penelitian mengungkapkan bahwa supervisi akademik berbasis Lesson Study mampu meningkatkan kompetensi profesional guru pemula secara signifikan. Para guru menunjukkan perkembangan dalam aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan bermain, manajemen kelas, kemampuan reflektif, kreativitas, serta kesadaran profesional. Lesson Study bukan hanya metode supervisi, tetapi juga sarana pembelajaran kolaboratif yang efektif untuk guru pemula dalam memperkuat kompetensi mereka secara berkelanjutan. Temuan ini mempertegas bahwa Lesson Study layak diterapkan sebagai strategi pembinaan guru secara sistematis di TK Islam Terpadu Adzkiyyah Smart.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa supervisi akademik berbasis Lesson Study terbukti efektif dalam mengembangkan kompetensi profesional guru pemula di TK Islam Terpadu Adzkiyyah Smart. Proses Lesson Study yang terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi memberikan pengalaman belajar yang

mendalam bagi guru pemula. Mereka mampu meningkatkan keterampilan dalam menyusun RPPH, mengelola kelas, memilih media yang sesuai, menerapkan metode bermain yang kreatif, serta memahami karakteristik perkembangan anak usia dini secara lebih komprehensif. Supervisi akademik melalui pendekatan kolaboratif ini berhasil mengubah pola pikir guru pemula dari sekadar mengajar menjadi pendidik yang reflektif dan inovatif.

Selain peningkatan dalam aspek pedagogis, Lesson Study juga memperkuat kompetensi sosial dan profesional guru pemula. Kegiatan kolaboratif mendorong guru untuk lebih percaya diri dalam berkomunikasi, terbuka terhadap kritik, dan menghargai kerja tim. Budaya refleksi yang terbangun selama beberapa siklus Lesson Study membantu guru memahami pentingnya evaluasi berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, Lesson Study bukan hanya berfungsi sebagai metode supervisi, tetapi juga sebagai strategi pembinaan yang mampu menumbuhkan karakter profesionalisme yang kuat.

Secara keseluruhan, supervisi akademik berbasis Lesson Study layak diterapkan secara berkelanjutan di TK Islam Terpadu Adzkiyyah Smart karena terbukti meningkatkan kualitas guru pemula secara signifikan. Dukungan kepala sekolah, kolaborasi antar-guru, dan konsistensi pelaksanaan menjadi kunci keberhasilan pendekatan ini. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan model pembinaan guru di pendidikan anak usia dini dan dapat dijadikan rujukan dalam peningkatan mutu pembelajaran di lembaga PAUD berbasis Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, E. (2020). *administrasi dan supervisi pendidikan*. osf.io.
<https://osf.io/preprints/inarxiv/cukrh/>
- Daniar Pramita, R. W., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. In Widya Gama Press.
- Darmaji, D., Supriyanto, A., & Timan, A. (2019). SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN MUTU LULUSAN. *JMSP (Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan)*, 3(3), 130-136.
<https://doi.org/10.17977/UM025V3I32019P130>
- Darusman, R. (2014). PENERAPAN METODE MIND MAPPING (PETA PIKIRAN) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIK SISWA SMP. *Infinity Journal*, 3(2), 164-173. <https://doi.org/10.22460/INFINITY.V3I2.P164-173>
- Efrizal, E., Firmayanti, A. I., & Ekowati, E. (2022). Pengaruh Supervisi Klinis Dan Supervisi Akademik Terhadap Kompetensi Pedagogik Gusu Di Madrasah Aliyah Darul Muttaqin Baturaja. *UNISAN JURNAL*, 1(3), 572-580. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/212>
- Fathurrohman, P., & Suryana, A. (2011). Supervisi Pendidikan dalam Pengembangan Proses Pengajaran. In *Refika Aditama*. <https://uinsgd.ac.id/supervisi-pendidikan-dalam-pengembangan-proses-pengajaran/>

- Hasan, M., & Anita, A. (2022a). IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI DAN KINERJA GURU DI MA AL ISHLAH NATAR DAN MA MATHLAUL ANWAR CINTA MULYA. *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 6(1), 85–97. <https://doi.org/10.24127/ATT.V6I1.2144>
- Hasan, M., & Anita, A. (2022b). IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI DAN KINERJA GURU DI MA AL ISHLAH NATAR DAN MA MATHLAUL ANWAR CINTA MULYA. *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 6(1), 85–97. <https://doi.org/10.24127/ATT.V6I1.2144>
- Hasan, M., & Anita, A. (2022c). IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI DAN KINERJA GURU DI MA AL ISHLAH NATAR DAN MA MATHLAUL ANWAR CINTA MULYA. *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 6(1), 85. <https://doi.org/10.24127/ATT.V6I1.2144>
- Irawan, S., Tagela, U., & Windrawanto, Y. (2020). Hubungan akreditasi sekolah dan supervisi oleh kepala sekolah dengan kualitas sekolah. *Jurnal Akuntabilitas* <https://journal.uny.ac.id/index.php/jamp/article/view/33905>
- Irawan, T., Hasan, M., & Fernadi, Feri, M. (2021). Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadi'in Jati Agung Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 7(2), 47–67.
- Juran, J. M. (2010). Attaining superior results through quality. In *Juran's Quality Handbook. The Complete Guide to* http://qpr.buaa.edu.cn/_local/4/D4/C0/81CC8D81E1AE0E0518FBECD1CB2_F5D24D52_50DBCF.pdf#page=26
- Nugraha, H. M. S., Rosadi, A., Setiawati, F., Djihadah, N., Khoerudin, L. A., Dimiyati, D., Arifin, W., Mustaqorina, N. O. S., Herawati, S., & Rahman, K. A. (2025). *SUPERVISI DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN*. MEGA PRESS NUSANTARA.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian* (A. A. Effendy (Ed.); 1st ed., Vol. 1). Cipta Media Nusantra (CMN). www.ciptapublishing.com
- Selamet, M. (2017). PENGARUH KOMPETENSI SUPERVISI MANAJERIAL DAN SUPERVISI AKADEMIK PENGAWAS SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU (Studi Deskriptif Kuantitatif pada SMP Negeri di Kota Banjar). *Administrasi Pendidikan : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana*, 2(1), 73–86. <https://doi.org/10.25157/ADPEN.V2I1.197>
- Shaifudin, A. (2020). Supervisi pendidikan. *El Wahdah*. <https://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/elwahdah/article/view/4158>
- Sugiyono. (2019). METODE PENELITIAN PENDIDIKAN. In *Bandung:Alfabeta*.